BAB III
DR. KH. AHMAD IMAM MAWARDI, MA

A. Biografi Singkat DR. K.H. Ahmad Imam Mawardi, MA

Sebuah pepatah mengatakan bahwa buah jatuh tidak jauh dari pohonnya, begitu pula yang yang terjadi dalam diri Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi, MA, beliau adalah putra dari seorang kiai sekaligus seorang da'i yang dilahirkan dari tradisi dan lingkungan pesantren yang sangat kental. Kedua orangtuanya, K.H. Muhammad Hasyim (alm) dan Ny. Hj. Lailiyah (almh) adalah pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Poreh Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Dari orang tunaya, Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi, MA pertama kali belajar al- Qur'an dan membaca kitab kuning.

Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi, MA dilahirkan di Desa Poreh Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep pada tanggal 20 Agustus 1970. Beliau adalah putra kedua dari lima bersaudara. Beliau telah terbentuk dari masa kecil, karena juga sering ikut orang tuanya saat mengisi pengajian dan saat itu juga sering ikut lomba ceramah, tidak hanya sekedar mengikuti lomba ceramah tetapi juga sering menjadi juara saat mengikuti lomba ceramah. sehingga dari situlah beliau menekuni ceramah yang kemudian di masa sekolah SMA sudah mulai diundang untuk ceramah, walaupun pada saat itu masih sekedar ada dan pengajian kecil-kecilan, akan tetapi setelah beliau mulai beranjak menjadi mahasiswa undangan ceramah semakin padat dan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acara pengajian di masjid-masjid besar. Semasa beliau kuliah di strata satu, beliau sangat aktif dalam dakwah yaitu ceramah di masjid-masjid.

Pernyataan ini diperkuat dengan adanya wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertemu langsung dengan Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi saat usai pengajian *tambena ate:*

> *Dulu ketika saya kuliah semester satu, saya ikut lomba mirip Zainuddin MZ, dan ternyata saya menang juara satu, itu yang pertama kemudia orang-orang mengenal saya, ketika mengenal saya suatu waktu ada masjid yang ngundang penceramah, dan penceramahnya gak datamg, maka panitianya datang ke kos-kosan saya waktu itu, ,mengundang saya ceramah. Sejak itu kemudian banyak masjid kenal saya, akhirnya saya ceramah, dan ceramah.*[74]

Sampai saat ini menjadi pendakwah yang sering diundang diberbagai macam daerah baik dari desa, antar pulah sampai ke kota-kota besar baik dalam negeri ataupun luar negeri serta diundang sebagai penceramah diberbagai stasiun televsi.

> *Ketika kemudian kita itu ada acara ke America dengan beberapa professor saya ikut. rupanya panitia mamanggil nama saya untuk ceramah, mungkin ada yang bisik-bisik ada penceramah disini . saya ceramah, ketika ceramah kemudian tertarik, kemudia saya kontrak, jadi saya selalu datang ke amerika saya keliling dari new York , Washington, Virginia, Arizona texas itulah tempat tempat saya ceramah, iya disitu saya ceramah keislaman untuk segmentasinya ya ada orang Indonesia ada orang barat.*[75]

Masa kecilnya Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi, sering bersama ayahnya K.H. Muhammad Hasyim (alm) terutama saat beliau ngisi ceramah agama selalu ikut mendampingi ayahnya. Selain itu Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi juga belajar al-Qur'an dan kitab kuning bersama ayah tercintanya.

---

[74] K.H. Ahmad Imam Mawardi, Wawancara, Poreh Lenteng Sumenep 21 April 2017
[75] K.H. Ahmad Imam Mawardi, Wawancara, Poreh Lenteng Sumenep 21 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian pendidikan berikutnya adalah di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo Situbondo yang diasuh oleh K.H.R. As'ad Syamsul Arifin yang baru saja mendapatkan gelar pahlawan nasional.

Dengan bekal bahasa arab dan bahasa inggris yang ditekuninya semenjak masa sekolah menengah, beliau lantas melanjutkan studinya di jenjang perguruan tinggi. IAIN Sunan Ampel dan McGill University menjadi tempat menempa tradisi akademiknya.

B. Aktivitas Dakwah Dr. KH. Ahmad Imam Mawardi, MA

Dakwah Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi, MA dilatar belakangi oleh keprihatinan beliau terhadap problematika masyarakat desa hingga kota, sehingga dengan berbagai macam problem yang dialami oleh masyarakat tersebut, kemudia menyebabkan turunnya kualiatas kedekatan, keimanan dan ketakwaan kedekatan kepada Allah. Dari situ cikal bakal dakwah yang dilakukan oleh beliau.

Kesibukan di dunia dakwah adalah bagian aktifitas rutin setiap hari. Berkeliling dari kampung ke kampung, kota ke kota, pulau ke pulau, dan dari Negara satu ke Negara lainnya telah banyak dilaluinya. Pulau terpencil di Madura dan kota metropolis di amerika sempat menjadi tempat dakwahnya. New York, Virginia, Washington, Texas dan beberapa kota di amerika sempat disinggahi. Yaman, Yordania dan Saudi Arabia juga pernah dikunjungi dalam safari dakwahnya. Taiwan dan hongkon juga menjadi tujuan destinasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Majelis taklim yang diasuhnya terus berjalan dan berkembang pesat. Salah satunya pengajian rutin malam jum'at legi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum termasuk yang banyak diminati oleh jamaah. Sekitar 6000 an jamaah rutin menghadiri majelis ini. Saat ini pengajian dan kajian Pondok Pesantren Kota Alif Laam Miim Surabaya yang diasuh menjadi media bangkitnya religiusitas masyarakat kota.

Pada tahun 2000 Dr. K.H Ahmad Imam Mawardi, MA mengadakan pengajian rutin malam jum'at manis yang dikemas dengan nama *tambena ate*, dimana dalam pengajian tersebut mengkaji tentang topik-topik dasar yang menyentuh kepada masyarakat desa pada saat itu, tidak jauh dari seputar problematika masyarakat yang dialami. Yang tujuan yang paling mendasar adalah mengobati hati – hati yang sakit. Agar mereka merasa lebih tenang dan tentu dengan mengajak mereka lebih dekat lagi kepada Allah dengan berbagai macam metode yang gunakan oleh beliau. Berawal dari ratusan jama'ah tetapi beriring berjalannaya waktu dari tahun ke tahun semakin bertambah pula jama'ahnya yang hadir, hingga sampai saat ini mencapai ribuan jamaah *tambena ate.*

Menurut Sahawi jamaah rutin pengajian *tambena ate* yang juga kerabat Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi, MA mengatakan:

> *Munculnya kakdintoh lakar deri kiai imam mawardi ka angguy mabedeh pengajien tambena ate, saonggunah ampon benynyak pengajia pengajian se laen, Cuma k imam kadintoh konsisten kalaben enggi judul kakdintoh gi tak perna enggi sabben* pertemuan *sabben malem jum'at manis tak perna nyimpang deri tambena ate kakdintoh sanaossa benyak deri kalangan politik deteng, k imam tak perna*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *paneka bung nyambung urusan kakdinto, coma neka netteppe nyama se deri awal enggi kakdinto tambena ate.*[76]

Banyak jamaah yang mengaku bahwa setelah mengikuti pengajian tambena ate mereka merasa semakin tenang, tentu tenang dalam arti yang sesungguhnya. Mereka para jamaah mematuhi apa yang menjadi ajakan sosok kiai karismatik Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi, MA. Seperti misalnya mereka mendapat tantang dari beliau untuk tidak membuka tokonya saat adzan dikumandangkan, kiai imam menjanjikan pada jama'ahnya untuk mengganti rugi, segala kerugian jamaah yang menutup tokonya ketika adzan dikumandangkan. Kenyataannya mereka bisa untuk melakukan hal tersebut, dan Mereka pun tidak ada kerugian, malah ditambah oleh Allah.

> *Jama'ah itu macam-macam dan saya juga harus bisa untuk menyesuaikan sesuai dengan jamaah, kemarin saya ceramah di sumenep kota itu semua orang-orang pasar, rata pedangang, saya berceramah tidak hanya sekedar masalah seputar perdagngan, tapi bagaimana mereka agar bisa lebih dekat dengan Allah, saya tantang mereka untuk menutup tokonya saat adzan dikumandangkan, dan jamaah saya itu mau menutup tokonya saat adzan, sampe sekarang itu, kalau endak percaya saya antarkan ke toko-toko mareka itu saat adzan pasti tutup.*[77]

Dari situlah jamaah memiliki keyakinan barang siapa yang leibih dekat dengan Allah maka segalanya akan dimudahkan oleh Allah. Bagi Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi, MA jamaahnya yang senantiasa patuh kepada beliau tidak lain karena apa yang beliau perintahkan adalah tidak lain untuk dirinya sendiri, untuk ketentraman dirinya. Bukan untuk kepentingan diri pribadi saya. Oleh kerenanya pandangan jamaah terhadap beliau tidak lain sebagai

---

[76] Sahawi, *Wawancara*, Poreh Lenteng Sumenep 12 Juni 2017
[77] K.H. Ahmad Imam Mawardi, Wawancara, Poreh Lenteng Sumenep 21 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang guru yang mengajak, mengajarinya untuk lebih dekat lagi kepada Allah.

Banyak jamaah beliau juga dari orang-orang yang profesinya sedikit menyimpang, dalam tanda kutip. Ada yang profesinya sebagai penjahat, ada pula yang kesehariannya hanya sekedar menjalani hidup tidak pernah sholat, dan semacamnya. mereka semua masih bisa untuk istiqomah untuk mengikuti pengajian yang langsung diisi oleh beliau, dan semua berubah total, yang awalnya berprofesi sebagai penjahat, mereka tidak lagi bergelut dalam profesi tersebut. Berubahan-perubahan jamaah ke arah yang lebih baik tentu bukan karerna beliau memiliki apa-apa, melainkan itu adalah kehendak Allah.

> *Bagi saya dakwah ini merupakan kewajiban, bahkan semua muslim. Oleh karenanya saya melakukan dakwah ini bukan karena saya ingin dipuji, tetapi melihat kondisi masyarakat saat ini yang sudah mulai terkontaminasi oleh datangnya budaya luar, ya kasarnya semkin menjadi dengan Allah lah. Nah dari situ saya terus berupaya agar bisa untuk mengajak mereka berfikir dan berfikir, persoalan dia nanti akan berubah atau tidak itu urusan Allah. Kalau dia bisa berubah ke arah yang positif ya alhamdullah saya sangat senang, kalaupun dia masi belum bisa berubah itu bagia dari proses dakwah. Ada yg sukses ya ada juga yang tidak sukses. Semua itu butuh proses.*[78]

Sesuai dengan macam-macam media dakwah yang dikemukakan oleh Asep Saeful Muhtadi.[79]

1. Berdakwah dengan lisan

   Salah satu bentuk dakwah paling populer dan banyak dipakai oleh para dai adalah berdakwah dengan lisan, banyak ragam yang dapat

[78] K.H. Ahmad Imam Mawardi, Wawancara Poreh Lenteng Sumenep 21 April 2017
[79] Asep Saeful Muhtadi, *komunikasi dakwah, teori, pendekatan , dan aplikasi*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2012) , 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikategorikan dakwah dengan lisan, termasuk didalamnya pidato, ceramah, diskusi, debat dan lainnya.

Berikut adalah bentuk dakwah Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi, MA yang dapat dikategorikan dakwah *bi al-lisan*:

a. aktif mengajar pada beberapa lembaga pendidikan

Bagi beliau mengajar adalah salah satu metode dakwah yang sangat efektif, untuk itu beliau menjelaskan bagaimana dan sejak kapan beliau menurunkan ilmunya, "*Mundu nasy'ati*, sejak saya bisa kalau ada orang yang minta diajari saya ajarkan, sifat orang mu'min kalau ada satu yang bengkok saya luruskan, anda minta ilmu saya berikan, sebab Allah berjanji "barang siapa yang menyembunyikan ilmu maka ia akan dikekang pada hari kiamat dengan kekangan api neraka"[80]

Berikut beberrpa daftar lembaga tempat dimana beliau pernah mengajar:

1) Universitas Islam Malang
2) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
3) Pondok Pesantren Bustanul Ulum Sumenep
4) Pondok Pesantren Kota Alif Laam Miim

b. Menjadi imam dan khotib pada beberapa masjid di Indonesia

Sudah merupakan sebauah kelaziman apabila seorang kiai dan alim menjadi seorang imam dam memberikan ceramah-ceramah

[80] K.H. Ahmad Imam Mawardi, Wawancara, SBY, 3 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan, begitu juga yang dilakukan Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi, MA. sebagai seorang kiai beliau juga sering diminta untuk menjadi imam pada beberapa masjid di Indonesia yang pernah beliau kunjungi, terlebih di daerah Jawa Timur.

kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat menurut beliau harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab pula, simak wawancara beliau saat ditanyakan oleh peneliti:

> *sekarang banyak orang mencantumkan gelar-gelarnya yang banyak, walaupun sebenarnya gelar itu sudah tidak sesuai, terkadang panjang gelarnya melebihi panjang namanya. Sedangkan gelar kiai itu adalah gelar kehormatan yang diberikan oleh masyarakat dan diberikan tanpa melalui proses tingkatan akademik, maka dari itu harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab.*[81]

Sebagai perwujudan dari apa yang beliau katakan diatas, maka apabila beliau diminta untuk menjadi imam ataupun diminta untuk mengisi acara ceramah dan pengajian beliau akan selalu penuhi kapan dan dimanapun, bahkan untuk daerah yang jauh sekalipun asalkan masih dalam batas kemampuan fisiknya.

Terdapat beberapa nilai positif dalam diri Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi dalam berdakwah secara lisan, antara lain adalah beliau merupakan seorang ulama' yang sangat mumpuni, sejak dari masa kanak-kanak, beliau merupakan anak yang cerdas, hal tersebut juga didukung oleh lingkungan keluarga yang sangat religious. Bahkan beliau memiliki keunikan sejak masa kanak-kanak, keunikannya yaitu

[81] K.H. Ahmad Imam Mawardi, *Wawancara*, Poreh Lenteng Sumenep 21 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beliau bisa mengobatai penyakit yang tidak bisa ditangani oleh dokter, bahkan tidak hanya manusia, tetapi juga hewan.

Adapun menurut Ach. Syafiuddin warga desa Poreh yang juga sekaligus jamaah tambena ate mengatakan saat diwawancarai oleh peneliti:

> *Bagi masyarakat poreh kiai imam itu adalah orang yang alim beliat tidak sekedar pintar dan cerdas, tetapi beliau memang benar orang yang menjalankan syariat islam. Kan sekarang banyak mas, kiai- kiai yang pintar tapi dia berpolitik, korupsi dan semacamnya, kalau kiai imam ini malah memberi kepada jamaah apa yang dibutuhkan. Malah juga memberangkatkan umroh secara geratis. Itu berarti kan tidak cuman pintar dan cerdas, tapi benar-benar meneladani rasulullah.*[82]

Hal yang selaras juga dikemukakan jamaah *tambena ate* Sahawi saat diwawancarai oleh peneliti mengatakan :

> *Kiai imam kakdintoh luar biasah kaalemnah, manabi menjelaskan tentang suatu pembahasan neng e ketab panika lengkap sareng halamannah esebbuttagi kabbi bahkan berisen se nomor beremmpah deri bait k beremmah kassah afal, derin alemmah. Salaen alem kiai imam kakdinto molaen gik kanak pajet seggut benambein oreng sakek se tak beres aobat ka dokter.* (kiai imam ini luar biasa kepintaran dan kecerdasannya kalau menjelaskan tentang suatu pembahasan di dalam kitab, itu sangat lengkap dengan halaman yang disebutkan bahkwan barisak keberapa dari bait yang keberapa beliau hafal, karena kepintaran dan kecerdasannya. Selain pintar dan cerdas kiai imam itu mulai kecil juga sering mengobati orang-orang yang sakit tidak yang tidak dapat ditangani oleh dokter).[83]

Pernyataan para jamaahpun sependapat dengan pengakuan Dr. K.H. Imam Mawardi, MA. Beliah mengatakan saat diwawancarai:

---

[82] Ach. Syafi'uddin, *Wawancara*, Poreh Lenteng Sumenep 20 Juli 2017
[83] Sahawi 63, Wawancara, Poreh Lenteng Sumenep 12 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereka jamaah yang sakit-sakit itu datang ke sini sembuh setelah lama datang ke dokter gak sembuh-sembuh. Itu urusan allah bukan urusan saya.[84]

Dengan kemampuannya tersebut, maka tidak sulit bagi beliau untuk menyampaikan materi pembelajaran maupun khutbah yang baik.

Bagi beliau berdakwah yang paling efektif adalah dakwah ala Rasulullah saw. Tidak hanya berdakwah secara lisan melainkan berdakwah juga berupa pemberian teladan yang baik, karena bagi beliau berdakwah itu adalah suatu amanah yang berat tidak sekedar menyuruh orang untuk melakukan kebaikan sementara dirinya tidak melakukan, butuh kehati-hatinya dalam menyampaikan isi pesan dalam dakwah. Oleh karena bagi beliau tidak hanya memerintahkan jamaahnya saja tetapi beliau juga melaksanakan apa yang menjadi pesan yang disampaikan kepada jamaahnya.

Dalam al-Qur'an pada QS. Ash-Shaf : 2 – 3 disebutkan,

Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang kamu tidak kerjakan? Amat besar kemurkaan Allah bila kalian hanya berkata apa-apa yang kalian tidak perbuat." [85]

[84] K.H. Imam Mawardi, Wawancara, Poreh Lenteng Sumenep 21 Maret 2017
[85] Departemen Agama RI, *Mushaf al-Qur'an Terjemahan* (Jakarta: Al-Huda, 2005), 552

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Berdakwah dengan prilaku

Banyak yang dapat dilakukan untuk berdakwah, berdakwah dengan lisan (ceramah, diskusi, dll) mungkin masih menjadi primadona, begitupun dengan berdakwah dengan tulisan, namun harus diakui bahwa dakwah bi al-hal (perbuatan/prilaku) mempunyai peranan yang sangat besar bagi sukses tidaknya misi dakwah, bahkan apa yang disampaikan dengan perbuatan terkadang lebih mengena dari pada apa yang disampaikan oleh lisan, dalam pepatah arab disebutkan " لسان الحال افصح من لسان المقال " bahasa perbuatan lebih fashih dari pada bahasa lisan.

Dakwah bi al-hal merupakan bentuk ajakan kepada islam dalam bentuk amal, kerja nyata, maupun pemberian contoh yang baik (teladan), bentuk dakwah inilah yang mendasari suksesnya dakwah rasulullah saw. beliau adalah seorang dengan kepribadian yang lengkap, sopan, jujur, amanah, kepribadian rasulullah saw. tersebut diabadikan dalam al-Qur'an QS. al-Ahzab: 21

> Sesungguhnya telah ada dalam diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." [86]

Apa yang dilakukan oleh rasulullah saw. (pemberian contoh yang baik dan nyata) merupakan syarat utama seorang da'i. sebaik apapun perkataan

[86] Departemen Agama RI, *Mushaf al-Qur'an Terjemahan* (Jakarta: Al-Huda, 2005), 421

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang apabila tidak dibarengi dengan prilaku yang baik pula tidak akan membekas dalam diri mad'u.

Sebagai seorang yang alim, hal tersebut sangat dipahami oleh Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi apa yang dilakukan beliau merupakan ittiba' (mengikuti) dari perbuatan Rasulullah saw. Sifat-sifat Rasulullah saw, beliau contoh demi suksesnya dakwah beliau. beliau sangatlah yakin bahwa apa yang beliau lakukan (*da'wah bi al-*haq) akan sangat berbekas dalam hati objek dakwah (mad'u). Sehingga beliau tidak sekedar memrintah tetapi mengajak yang dalam artian bersama-sama untuk menuju kapada yang ma'ruf dan mencegah hal-hal yang mungkar.

Pernyataan Dr. K.H Ahmad Imam Mawardi tersebut merujuk pada ayat al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 204,

> Di antara manusia ada seorang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu dan dipersaksikannya kepada Allah atas isi hatinya padahal ia adalah penantang yang paling keras"[87]

Beliau juga merujuk pada QS. Ash-Shaf : 2 – 3,

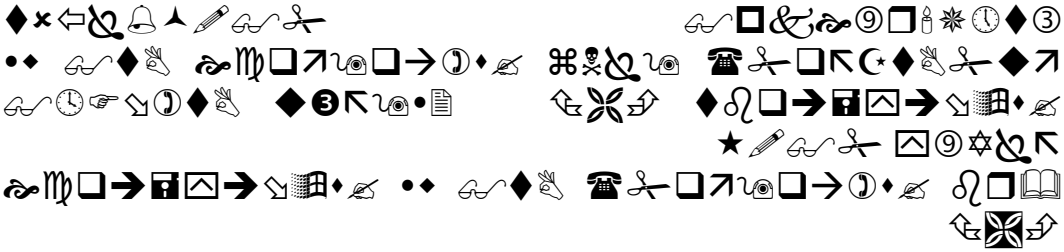

[87] Departemen Agama RI, *Mushaf al-Qur'an Terjemahan* (Jakarta: Al-Huda, 2005), 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang kamu tidak kerjakan? Amat besar kemurkaan Allah bila kalian hanya berkata apa-apa yang kalian tidak perbuat."[88]

Apa yang dikatakan oleh Dr. K.H. Ahmad Imam Mawardi, MA selaras dengan pernyataan para jamaahnya Junaedi mengatakan:

> "*Beliau tidak sekedar menyuruh jamaahnya, tetapi beliau mengajak jamaahnya untuk bersama-sama. Beliau sangat meneladani Rasulullah, beliau adalah sosok yang sabar dalam menghadapi permasalahan jamaahnya, sabar dalam membina jamaahya. Tetapi dibalik kesabarannya, beliau juga sosok yang tegas dan prinsipil. Jadi kalo ada sesuatu yang tidak cocok dan kurang berkenan dengan beliau beliau akan menyuarakannya, selain itu, beliau adalah sosok yang sangat baik, pemurah dan dermwan.*"[89]

Berikut juga apa yang digambarkan oleh Mahdy Asshiddiqy tetaangga kiai Imam tentang sosok beliau ,

> *Setau saya, beliau adalah orang yang sangat tegas dan sangat berprinsip untuk mengakkan ajaran Agama Islam.*[90]

ad-da'wah bi al-hal, adalah bentuk kolaburasi dakwah yang disampaikan oleh beliau. Bagi beliau hanya sekedar omong kosong orang yang berdakwah secara lisan saja, apa yang disampaikan secara lisan tidak diselaraskan denga perilaku sehari-hari. Apa yang beliau sampaikan juga menjadi sebagai perbuatan nyata, yaitu yaitu sesuatu diberikan dengan cara memperlihatkan sikap gerak-gerik, kelakuan, perbuatan dengan harapan orang akan dapat menerima, melihat, memperlihatkan dan mencotohnya.[91] Dakwah dengan media yang satu ini berarti penyampaian

---

[88] *Ibid*, 552
[89] Junaedi Kareem *Wawancara*, Poreh Lenteng Sumenep , 12 Juni 2017
[90] Mahdy Asshiddiqy, Wawancara, Poreh Lenteng Sumenep 17 Juni 2017
[91] Observasi Lapangan, Poreh Lenteng Sumenep 21 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah dengan jalan memberikan keteladanan (contoh) langsung, sehingga tidak ada kontradiksi antara apa yang diucapkan dan apa yang dilakukan yang pada akhirnya objek dakwah diharapkan tertarik untuk mengikuti apa yang dicontohkan.

Dalam teori komunikasi, hal ini dikenal dengan istilah teori informasi dan non verbal, teori ini telah digunakan oleh B. Aubrey fisher yang memusatkan perhatiannya pada tindakan, yaitu tindakan yang berurutan. Inti dari teori ini dalam pandangan pragmatis adalah bertindak sama dengan berkomunikasi. Seorang yang memakai sorban, bersarung dan membawa tasbih, dengan tanpa dikatakan, telah dapat disebut komunikasi atau dakwah, karena dapat diprediksi ia adalah seorang ustad ataupun ulama'.[92]

Beliau merupakan sosok yang sangat religious, segala tingkah lakunya merupakan implementasi dari apa yang diajarkan oleh Rasulullah saw. Beliau adalah sosok yang selalu menghormati dan menghargai tanpa membeda-bedakan kelompok ataupun golongan. Sifat-sifat beliau sebagai seorang da'i telah memenuhi segala kriteria dari sifat-sifat da'i yang dikemukakan oleh syekh Ali Mahfudz, yaitu: memahami al-Qur'an dan Hadis, mengamalkan ilmunya, sopan santun dan lapang dada, berani menyatakan yang hak, *iffah*, *qana'ah*, memberikan keterangan dengan baik, menguasai beberapa cabang ilmu, mempunyai hubungan erat dengan

[92] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Jogjakarta, Graha Ilmu, 2011) hal. 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah, tawadhu', tidak kikir perihal ilmu, tidak terburu-buru, punya cita-cita tinggi dan jiwa besar, sabar, bertaqwa, amanah dan taat.

3. Berdakwah dengan tulisan

Selain dakwah beliau dengan dakwah *bil-lisan*, beliau juga aktif sebagai peunulis, dimana melalui tulasan itulah dakwah beliau juga tersampaikan kepada khalayak. Baik tulisan-tulisan beliau yang ditulis di media sosial maupun di tulis dalam buku. Semua itu tidak lain adalah bentuk dakwah beliau melalu dakwah *bil-kitabah.*

Dalam berdakwah dengan menggunakan media yang satu ini beliau berusaha untuk tetap produktif dalam berkarya hal ini dimaksudkan untuk memperluas efek-efek dakwah yang dibawa oleh tulisan-tulisan tersebut, semakin banyak orang yang membaca tulisan beliau semakin luas pula pesan dakwah yang tersampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id